

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam perkembangan sumber daya manusia dimana salah satunya bertujuan untuk menanamkan budi pekerti, karena masa ini adalah masa peka untuk anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya untuk perkembangan seluruh potensi anak. Sedangkan anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun, menurut Beichler dan Snowman dalam (Yulianti, 2014).

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Mansur, 2011).

Metode bercerita adalah salah satu metode yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Melalui penerapan metode bercerita, dapat mengembangkan kemampuan potensi berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian mampu menuturkannya kembali dengan tujuan melatih anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan (Musfiroh, 2015).

Bercerita adalah keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dan dibaca. Bercerita sangat lah penting dikembangkan pada anak usia dini untuk mempersiapkan kehidupan dimasa dewasanya, karena dengan bercerita anak dapat menyampaikan berbagai macam ungkapan, perasaan, dan keinginan (Madyawati, 2016).

Media pembelajaran AUD digunakan dalam rangka untuk melakukan komunikasi dan interaksi guru dengan anak didik dalam proses pembelajaran. Celemek adalah kain kecil penutup baju pada dada anak yang digunakan untuk menjaga kebersihan diri. Kain kecil penutup baju dimodifikasi kedalam celemek (Wiktionary, 2018).

Untuk melakukan komunikasi dan interaksi dibutuhkan media pembelajaran dalam menyampaikan informasi untuk AUD, diantaranya berupa media kain celemek, celemek adalah media berbahan kain celemek yang bisa ditempelkan gambar-gambar yang dapat memudahkan anak memahami isi cerita yang disampaikan (Trisyani R.A dkk 2014).

Penggunaan media celemek akan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita, menambah kosa kata, memahami isi cerita yang sudah di sampaikan oleh guru. Celemek cerita juga merupakan sarana atau alat peraga untuk bercerita yang digunakan guru atau anak didik untuk dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak. Penggunaan media celemek yang menarik, akan membuat anak lebih semangat dalam menerima materi pembelajaran. Ditambah dengan kecakapan guru dalam menyampaikan cerita pasti akan menjadi cerita yang lebih menarik.

Metode keterampilan berbicara anak sangat berpengaruh pada proses tumbuh kembang anak. Setiap anak mempunyai tingkat pengembangan bahasa berbeda-beda.

Maka dari itu perkembangan keterampilan berbicara anak perlu dirangsang. Salah satunya melalui metode bercerita, baik menggunakan alat maupun tidak menggunakan alat bantu (Dhieni, 2014).

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara di pelajari (Oktafiani, 2012). Berbicara adalah dimana seseorang menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa (Judiasri, 2017).

Secara keseluruhan kegiatan pengembangan pembelajaran yang dilakukan di TK *Save The Kids* Kota Banda Aceh sudah baik, akan tetapi dalam meningkatkan kemampuan perkembangan berbicara anak masih dibutuhkan perubahan metode dan media yang tidak menonton agar anak tidak merasa bosan dalam mengikuti berbagai kegiatan, maka dari itu peneliti ingin mengetahui metode bercerita apakah yang dapat mengembangkan keterampilan berbicara pada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada tanggal 19 juli sampai 22 juli 2024 di TK *Save The Kids* Banda Aceh, terlihat bahwa keterampilan berbicara pada anak masih kurang, hal ini dapat dilihat dari jumlah keseluruhan anak yang terdiri dari 23 orang anak diantaranya 15 orang anak yang belum mampu menjawab pertanyaan dari guru dan masih perlu peningkatan, seperti pada saat guru bertanya : siapa yang mengantarkan kamu kesekolah, naik kendaraan apa kamu kesekolah, kamu mengambil bekal apa hari ini disekolah, apakah kamu ingin berbagi makanan dengan teman mu, makanan apa yang kamu suka, bagaimana kabar kamu hari ini, siapakah nama kamu, apakah kamu sudah sarapan tadi pagi, apakah kamu sudah mandi sebelum berangkat kesekolah, apakah kamu ingin bermain dengan teman mu. Dengan demikian dari pertanyaan-pertanyaan yang

diberikan oleh guru anak tidak dapat menjawabnya dan tidak merespon pertanyaan dari guru pada karakteristik pengembangan ceritanya, anak seharusnya sudah mampu menjawab pertanyaan secara sederhana dengan benar, bahkan anak sudah mampu menyebutkan nama mereka dan nama orang tua mereka secara singkat.

Berdasarkan permasalahan yang di dapatkan oleh peneliti selama penelitian di Tk *Save The Kids* Kota Banda Aceh, maka peneliti tertarik untuk mengangkat dengan Judul ***"Efektivitas Metode Bercerita Menggunakan Media Celemek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Save The Kids Kota Banda Aceh"***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di Tk *Save The Kids* yang masih kurang.
2. Kurangnya keaktifan anak dalam berbicara pada saat mengikuti proses pembelajaran dimulai.
3. Anak belum mempunyai keberanian saat berbicara didepan guru dan teman-teman sekelasnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pada Efektivitas Metode Bercerita Menggunakan Media Celemek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk *Save The Kids* Kota Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu "Efektivitas Metode Bercerita Menggunakan Media Celemek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk *Save The Kids*"?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Apakah metode bercerita menggunakan media celemek efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun".

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktisi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

2. Manfaat Praktisi

a) Bagi Guru

Membantu guru menginovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

b) Bagi Peneliti

Memberi wawasan dan pengalaman baru ketika kelak menjadi pendidik dan terjadi permasalahan didalam kelas.

c) Bagi Sekolah